

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Studi Komparatif Harta Warisan dalam Alkitab dengan Budaya Toraja serta Implikasinya di Lembang Patongloan, penulis menyimpulkan bahwa konsep warisan dalam Alkitab memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan konsep warisan budaya Toraja. Konsep tentang harta warisan dalam kebudayaan Toraja sudah dikenal sejak nenek moyang dahulu dan dianggap sebagai pusaka, menjadi identitas komunal (*Tongkonan*), mempererat kesatuan keluarga serta identitas individu (*padang atau uma*) dalam sebuah rumpun keluarga. Warisan itu tidak boleh diberikan kepada orang lain. Namun dalam kehidupan masyarakat Toraja masa kini, terkhusus di lembang Patongloan, terjadi banyak pergeseran terkait dengan harta warisan. warisan yang mulanya diberikan sebagai pusaka, mempererat kekeluargaan terkadang menjadi pemicu ketegangan dan kerenggangan dalam keluarga. Hal ini disebabkan oleh adanya pembagian harta warisan yang tidak diberikan secara merata dan tidak adil. Sehingga tak jarang ada keluarga yang merasa tersisihkan dalam sebuah *Tongkonan*. Banyak

juga yang tak menjiwai tujuan pemberian warisan itu dalam hal ini tidak bertanggungjawab atas

warisan itu, sehingga seenaknya saja memberikan warisannya kepada orang lain, dan akhirnya sebagian orang memanfaatkan situasi genting dimana seseorang terpaksa memberikan warisan sebagai jaminan karena kebutuhan ekonomi, sehingga tidak mampu menebus kembali warisan itu.

Melalui perbandingan tentang konsep warisan dalam Alkitab, maka sumbangsi yang diberikan bahwa warisan itu memang menjadi milik yang istimewa, tidak ada hak orang lain dalam warisan itu. Sekalipun dalam keadaan genting atau sulit seharusnya masyarakat Toraja di lembang Patongloan juga memberikan keringanan atau pembebasan terhadap warisan sebagaimana diperlihatkan dalam Alkitab tentang tahun Yobel atau tahun pembebasan, sebab warisan itu dinilai sebagai milik pusaka dan identitas komunal maupun individu dan tidak boleh diberikan kepada orang lain, sehingga warisan itu tidak menimbulkan konflik.

## **B. Saran**

Setelah memahami makna dan tujuan dari pembagian warisan dalam kebudayaan Toraja terkhusus warisan tanah, maka saran penulis bagi masyarakat di Lembang Patongloan supaya menjaga warisan yang diberikan sebagai milik pusaka dan tidak memberikan ke tangan orang lain. sekaitan dengan masalah yang terjadi, melalui perbandingan dengan konsep warisan dalam Alkitab, secara khusus tentang tahun pembebasan, sekiranya itu dipraktekkan oleh orang Kristen di Lembang Patongloan agar apa yang menjadi hak ahli waris yang semula dapat dimiliki kembali sebagai milik pusaka yang tidak boleh jatuh ke tangan orang lain..